

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah olahraga salah satu bagian dari segi sejarah manusia karena sejarah olahraga umurnya sama panjang dengan sejarah manusia, masuk dalam kehidupan manusia yang primitif atau dianggap primitif dengan melewati suatu hal yang dapat dikualifikasikan sebagai olahraga atau unsur olahraga sehingga dapat disimpulkan olahraga pada hakekatnya merupakan bagian dari peradaban manusia. Menurut (Mahfud & Fahrizqi, 2020) olahraga merupakan suatu perilaku manusia yang dilakukan secara spesifik di cabang olahraga yang mempunyai arah dan tujuan, sehingga olahraga adalah suatu fenomena yang sangat relevan dengan kehidupan social pada setiap manusia. Tahun 1947 telah dibentuk organisasi olahraga di Indonesia yang bernama Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI) dengan tujuan untuk mengurus dan memimpin gerakan olahraga di Indonesia. Kemudian olahraga dikembangkan dengan tujuan untuk menciptakan prestasi melalui perkembangan yang tumbuh dalam ilmu pengetahuan. Menurut (Akamigas & Indramayu, 2019) olahraga mempunyai peranan penting dalam membangun karakter manusia, fungsi penting olahraga dalam meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, pembentukan mental, kedisiplinan dan sportifitas. Pengembangan olahraga mempunyai hubungan dalam mencapai prestasi dengan melakukan pelatihan dan pembinaan, oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan harus diterapkan dengan baik., pelatihan mulai dilakukan dalam tingkatan sekolah, masyarakat dan perguruan tinggi dengan harapan dapat tercapainya prestasi.

Prestasi merupakan suatu keberhasilan yang diharapkan pada setiap organisasi dalam bidang keolahragaan tetapi untuk mencapai prestasi memerlukan waktu jangka panjang untuk mempersiapkannya dan ada aspek-aspek yang mempengaruhinya, aspek internal dan eksternal sangat mempengaruhi prestasi olahraga. Semua aspek yang mempengaruhi prestasi perlu dimanajemen dengan benar sehingga tujuan yang diinginkan setiap organisasi tercapai dengan

maksimal. Prestasi yang maksimal bukan dilihat dari giatnya berlatih tetapi ada beberapa faktor yang membantu untuk mencapai pelatihan dengan maksimal, dalam olahraga sangat memerlukan penanganan secara optimal. ketahanan mental merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan performa yang baik, faktor tersebut masuk dalam keterampilan mental. Prestasi adalah hasil yang berhasil dicapai oleh setiap olahragawan atau sekelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga (UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Universitas Bhayangkara Jakarta Rayasalah satu tempat menerima minat dan bakat seluruh mahasiswa, dengan adanya lembaga kemahasiswaan ini menjadi tempat untuk mahasiswa supaya bisa mengembangkan pengetahuan dan kreativitasnya. Unit kegiatan mahasiswa (UKM) memberi pelatihan dan pembinaan kepada mahasiswa dengan tujuannya untuk membangun mental dan karakter seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Lembaga kemahasiswaan merupakan bagian dari universitas yang aktif untuk mengembangkan organisasi dengan cara mandiri.

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Rayasuatu organisasi yang bergerak didalam naungan lembaga Pendidikan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan ada lima kategori UKM yang aktif dibawah naungan UKM olahraga diantaranya :futsal, basket, bulu tangkis, voli dan pencak silat. UKM olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tidak berfokus kepada satu unit kegiatan saja tetapi memfokuskan kepada semua kegiatan keolahragaan dengan maksud agar setiap divisi olahraga mampu berkembang dan meningkatkan kualitas bersaingnya untuk mencapai prestasi.

Perkembangan UKM olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Rayasaat ini kurang diperhatikan dari mulai kepelatihan. Kurangnya perkembangan pada UKM olahraga di setiap divisi mengakibatkan tidak adanya hasil prestasi.Hanya ada satu divisi olahraga yang saat ini berkembang dan banyak memberikan pretasikarena diterapkannya gaya kepemimpinan pelatih dan motivasi berprestasi. UKM olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada setiap divisi harus meningkatkan gaya kepemimpinan pelatih dan motivasi agar tercapainya suatu prestasi dengan maksimal.

Menurut (Krisnadi & Tarigan, 2016) kepemimpinan adalah sifat dimana seseorang mampu memberikan motivasi kepada orang lain untuk tercapainya suatu tujuan dalam organisasi. Dalam mendapatkan hasil yang maksimal untuk meraih prestasi terdapat peranan seorang pelatih dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang baik untuk mendapatkan hasil prestasi yang maksimal. Menurut (Parashakti & Setiawan, 2019) kepemimpinan merupakan kelompok atau keanggotaan yang sangat mempengaruhi aktivitas kelompoknya dan mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan yang efektif adalah untuk meningkatkan performa, motivasi dan kepuasan (Shapie et al., 2016)

Faktor kegagalan dan keberhasilan atlet disebabkan oleh faktor dalam maupun faktor luar, faktor luar yang sangat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan adalah pelatih. Pada saat menjalankan tugasnya seorang pelatih secara langsung maupun tidak langsung akan terlihat sifat, perilaku dan kepribadian pelatih itu sendiri, sehingga bisa mengetahui tipe pelatih seperti apa dan bagaimana gaya kepemimpinannya. Terdapat ada empat gaya kepemimpinan yang harus diketahui, yaitu gaya otoriter, demokrasi, *people centered* dan *task oriented*. Pelatih menerapkan sistem otoriter hanya disaat saat tertentu, ada kalanya pelatih menerapkan sistem demokrasi agar lebih fleksibel dalam tugasnya.

Otoriter dapat memberikan prestasi atlet yang lebih baik dibandingkan seperti pelatih yang lain dikarenakan pelatih otoriter mempunyai kekuasaan penuh dalam pengambilan keputusan. Tetapi tidak selamanya pelatih yang menerapkan tipe otoriter mendapatkan hasil yang maksimal, tidak semua atlet memiliki pemikiran dan sifat yang sama dengan gaya kepemimpinan yang otoriter karena memiliki usia dan karakter yang berbeda akan mengakibatkan perbedaan persepsi terhadap pelatih. Berbeda dengan pelatih yang demokrasi, gaya kepemimpinan pelatih yang demokrasi tidak menutup kemungkinan akan mendapatkan prestasi yang baik, karena setiap gaya kepemimpinan mempunyai caranya tersendiri dalam penerapannya. Menurut (Novian et al., 2020) Terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan seorang pelatih (intruksi, pelatihan, perilaku sosial dan demokrasi). Oleh karena itu, pelatih mempunyai tantangan dalam menerapkan

gaya kepemimpinan yang sesuai dengan keadaan atletnya diluar maupun didalam lapangan.

Tabel 1. 1 Data Prestasi UKM Olahraga Bhayangkara Jakarta Raya

Prestasi Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Periode 2017-2020				
Divisi	2017	2018	2019	2020
Futsal	3	8	7	2
Basket	-	-	-	-
Bulutangkis	-	-	-	-
Voli	-	-	-	-
Pencak Silat	-	-	-	-

Sumber : Ubhara Jaya

Pada Tabel diatas menjelaskan bahwa prestasi yang di peroleh setiap tahunnya berbeda, divisi futsal memperoleh 3 prestasi di tahun 2017, 8 prestasi di tahun 2018, 7 prestasi ditahun 2019 dan 2 prestasi ditahun 2020. Divisi basket, bulutangkis, voli dan pencak silat belum mendapatkan prestasi pada empat tahun terakhir. Dapat disimpulkan prestasi yang diperoleh UKM olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada disetiap divisi masih belum maksimal disetiap tahunnya, saat hanya divisi futsal yang memperoleh prestasi pada setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena yang didapatkan bahwa jumlah pelatih UKM olahraga disetiap divisi tidak termonitor dan hasil observasi yang didapatkan mengarah kepada pelatih dan prestasi atlet di UKM olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Suatu permasalahan yang menjadi daya tarik bagi penulis adalah pada setiap pelatih UKM olahraga di setiap divisi olahraga masih ada yang belum memiliki lisensi kepelatihan, itu artinya pelatih tersebut belum pernah mengikuti pembinaan dan kepelatihan, sehingga mengakibatkan kurangnya penguasaan ilmu kepelatihan dan kepemimpinannya. Pelatih

mempunyai wawasan berdasarkan pengalaman yang sudah didapatkan pada saat mengabdikan di cabang olahraga yang ditekuni. Pelatih sebagai pemimpin para atlet setidaknya memiliki pengalaman kepelatihan yang cukup baik, dengan gaya seperti apapun pelatih untuk melatih dan mendidik atlet sehingga mendapatkan prestasi yang membanggakan. Prestasi tidak hanya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan pelatih tetapi juga sangat dipengaruhi oleh motivasi berprestasi.

Tabel 1. 2 Lisensi Pelatih Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Divisi	Lisensi Pelatih Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Futsal	Afc Level 1
Basket	-
Bulutangkis	-
Voli	-
Pencak Silat	-

Sumber : Data Olahan Ubhara Jaya

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan dalam Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya hanya memiliki satu pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan, dengan adanya pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan akan memberikan dampak yang baik dalam suatu cabang olahraga tersebut.

Menurut (Eliyarti & Rahayu, 2019) motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang kuat dalam berusaha dan bekerja keras untuk pencapaian suatu keberhasilan dan keunggulan serta menghindarkan suatu kegagalan. Motif sering diartikan sebagai istilah dorongan dan tenaga dengan gerak jiwa jasmani untuk berbuat. Dapat diketahui motif tersebut merupakan faktor penggerak manusia dalam bertindak laku dan dalam perbuatannya mempunyai tujuan tertentu, disetiap tindakan yang akan dilakukan oleh manusia pasti dimulai dengan motivasi. Dapat diketahui dengan adanya motivasi berprestasi yang ada pada setiap diri seseorang diharapkan dapat mempengaruhi kemampuannya dalam

memecahkan masalah, karena motivasi berprestasi dapat membentuk kepribadian yang kreatif dan bertanggung jawab. Secara umum motivasi merupakan kekuatan atau tenaga yang dapat menimbulkan dorongan terhadap suatu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan untuk memenuhi kebutuhan dirinya.

Menurut (Eliyarti & Rahayu, 2019) Motivasi berprestasi lebih berorientasi pada seseorang yang berjuang menyelesaikan tugas, mampu bertahan dalam kegagalan serta mempunyai pengalaman membanggakan untuk suatu prestasi. Atlet yang berusaha meningkatkan kemampuan dalam kegigihan dan latihan agar dapat berprestasi untuk mendapatkan penghargaan yang dapat meningkatkan harga dirinya. Motivasi didalam olahraga merupakan aspek psikologi yang mempunyai peran penting bagi para pelatih, karena motivasi dasar untuk menggerakkan dan mengarahkan perbuatan dan perilaku seseorang dalam olahraga. Oleh karena itu, pada setiap pelatih perlu memahami hakikat, teori, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan Teknik motivasi untuk mengetahui atlet yang harus diberikan motivasi.

Berbagai permasalahan yang dihadapi seluruh atlet di UKM olahraga Universitas Bhayangkara merupakan suatu tantangan besar bagi para atlet itu sendiri. Berdasarkan fenomena yang terjadi, bahwa atlet di UKM olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya kurang termotivasi untuk berprestasi, karena kurangnya motivasi berprestasi para atlet tidak mampu mengembangkan semangatnya untuk mencapai prestasi. Dengan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi atlet dan memberdayakan motivator dengan harapan agar para atlet lebih termotivasi untuk berprestasi. Motivasi bukan menjadi salah satu faktor kendala bagi atlet untuk meraih prestasi, karena dalam olahraga berbagai aspek seperti kondisi, emosi, dan perilaku juga menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi. Motivasi dapat dipengaruhi berbagai faktor yang kompleks, di lihat dari besarnya tekanan (*stress*) yang menghambat seseorang agar bisa mengembangkan motivasinya. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin baik pula prestasinya, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka akan semakin rendah hasil yang diperolehnya. Dengan ini dapat disimpulkan

bahwa motivasi berprestasi sangatlah berpengaruh pada prestasi agar membangkitkan semangat juang yang tinggi untuk suatu pencapaian prestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kinandana, 2018) gaya kepemimpinan pelatih berpengaruh positif terhadap prestasi atlet, sedangkan dalam penelitian (Novian et al., 2020) selain pemahaman dan penerapan program latihan yang tepat, seorang pelatih juga sangat penting memperhatikan gaya yang digunakan dalam pelatih, karena hal ini akan berpengaruh pada psikologi atlet dan tim itu sendiri dan tentunya aspek ini cukup berperan dalam menunjang prestasi atlet, dalam penelitiannya gaya kepemimpinan pelatih otoriter berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet namun gaya kepemimpinan pelatih demokrasi, *people centered* dan *task oriented* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi atlet.

Penelitian yang dilakukan oleh (Masrun, 2017) bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet, karena dengan diberikannya motivasi berprestasi akan menciptakan semangat atletnya untuk mencapai prestasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti terdorong untuk mengkaji tentang apa saja yang mempengaruhi prestasi dilihat dari gaya Kepemimpinan Pelatih dan Motivasi Berprestasi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik meneliti judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Pelatih dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Atlet Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalahnya bahwa :

1. Apakah Gaya Kepemimpinan Pelatih berpengaruh terhadap Prestasi Atlet Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?
2. Apakah Motivasi Berprestasi berpengaruh terhadap Prestasi Atlet Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?

3. Apakah Gaya Kepemimpinan Pelatih dan Motivasi Berprestasi berpengaruh Terhadap Prestasi Atlet Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh Gaya Kepemimpinan Pelatih terhadap Prestasi Atlet Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk membuktikan pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Atlet Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Untuk membuktikan pengaruh Gaya Kepemimpinan Pelatih dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Atlet Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Penelitian ini sangat penting dan bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Bagi Pembaca
Penelitian ini juga sangatlah penting bagi pembaca, agar pembaca dapat mendapatkan ilmu pengetahuan dalam Karya Ilmiah.
3. Bagi mahasiswa
Penelitian ini membuat mahasiswa dapat menyadari pentingnya Gaya Kepemimpinan Pelatih dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Atlet Ukm Olahraga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian membatasi permasalahan diatas yaitu penelitian dilakukan pada UKM Olahraga khususnya Basket, Voli, Futsal, Pencak silat, Bulutangkis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, sangat perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik dan benar. Sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penguraian literatur yang menjadi topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan keseluruhan isi dari skripsi yaitu kesimpulan dan implikasi manajerial.